

KODE ARTIKEL : PKM-24-3-1-11

Digital Media Experience Sebagai Media Promosi Smart Fisheries Village Desa Panembangan Cilongok Banyumas

Rizki Utami, Dyah Tjaturrini, Adilla Achmad Syahputri, , Destyanisa Tazkiyah dan Henggar Prasetyowati
Universitas Jenderal Soedirman

*email korespondensi : rizki.utami@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Desa Panembangan terkenal dengan Smart Fisheries Village (SFV) yang dicapai atas dukungan dari pemerintah daerah, stakeholder, akademisi dan masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pendukung Smart Village ini akan dilakukan kegiatan pendampingan untuk membuat sebuah media promosi secara digital dalam bahasa asing yaitu bahasa Mandarin. Tujuan pembuatan media promosi ini adalah untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi yang ada agar dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Panembangan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai Desa Panembangan yaitu menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Isi Video promosi yaitu meliputi wisata alam, wisata edukasi dan perikanan, wisata kuliner ikan, wisata kearifan lokal, pengembangan wisata air dan wisata religi. Hasil video akan di publikasikan pada youtube Desa Panembangan, youtube Fakultas Ilmu Budaya Unsoed dan website Desa Panembangan.

Kata kunci : Smart Fisheries Village (SFV), promosi digital, media promosi, bahasa Mandarin

PENDAHULUAN

Smart Village adalah konsep pembangunan peDesaan yang menggunakan teknologi digital dan inovasi untuk meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan ekonomi, serta keberlanjutan lingkungan di wilayah peDesaan. Menurut (Zavratnik dkk: 2018) menyatakan bahwa inisiatif Smart Village sangat penting untuk mengatasi tantangan ekonomi, perubahan iklim, dan akses teknologi di daerah peDesaan. Transformasi digital telah menjadi komponen utama untuk meningkatkan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat di peDesaan. Berikut adalah gambar mengenai tujuan Desa cerdas.



Gambar 1 Tujuan Desa Cerdas

Pada gambar 1 di atas dijelaskan tujuan dari smart village menurut pakar BRIN bidang politik dan pemerintahan. Tujuan smart Village adalah menciptakan Desa yang cerdas dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam berbagai sektor, seperti pertanian, pendidikan, kesehatan, energi, transportasi, ekonomi dan tata kelola pemerintahan. Konsep smart village telah diaplikasikan di beberapa daerah salah satunya adalah Desa Panembangan kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas.



Desa Panembangan adalah sebuah Desa yang terletak sekitar 17 km di sebelah barat dari Ibu Kota Kabupaten Banyumas. Secara administratif, Desa ini berada di wilayah Kecamatan Cilongok, dengan jarak sekitar 2 km dari pusat kecamatan. Geografis Desa ini mencakup dataran rendah dan dataran tinggi. Desa ini memiliki luas sekitar 257,945 hektar, yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai ladang dan perkebunan.



Gambar 2 Pemanfaatan Lahan Sawah

Pada gambar 2 di atas, Desa Panembangan sebagai Desa percontohan dalam budidaya ikan, baik ikan konsumsi maupun ikan hias. Desa Panembangan telah memanfaatkan lahan sawah dan perairan untuk membangun kolam ikan. Budidaya ikan telah menjadi salah satu sumber perekonomian utama bagi warga Desa Panembangan. Dengan adanya permintaan pasar yang semakin beragam, warga Desa Panembangan terus berinovasi, yang pada akhirnya mengantarkan Desa ini meraih penghargaan *Smart Fisheries Village (SFV)*. SFV menunjukkan suatu kawasan perikanan yang mensinergikan riset dan teknologi dengan peningkatan Sumber Daya Manusia (Nurfitriana dan Sayida, 2022). Penerapan SFV merupakan upaya untuk mendukung implementasi program prioritas berbasis ekonomi biru Kementerian Kelautan dan Perikanan (Khairunnisa dkk, 2023). Penghargaan ini merupakan pengakuan atas keberhasilan Desa dalam memanfaatkan teknologi dan inovasi di sektor perikanan secara cerdas dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Desa Panembangan yang telah berhasil sebagai Desa Smart Fisheries Village ingin lebih meningkatkan potensi yang ada di Desa tersebut. Salah satunya adalah meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya ikan yang dikembangkan sebagai wahana wisata. Daya tarik Desa Panembangan tidak hanya karena mendapatkan penghargaan Smart Fisheries Village, tetapi Desa Panembangan memiliki berbagai potensi wisata yang menarik. Permasalahan yang ditemui pada Desa Panembangan adalah kurangnya kemampuan bahasa asing yang dapat dijadikan sebagai media promosi. Adanya teknologi komunikasi diharapkan menjadi solusi terbaik untuk permasalahan tersebut (Cvar dkk., 2020). Menurut Kotler (2000:119) Promosi adalah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar dengan menggunakan komposisi bauran promosi "promotional mix". Selain itu, literasi digital dan literasi finansial, ketika diintegrasikan ke dalam promosi media, semakin meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan memberikan keterampilan yang dibutuhkan para pengusaha dan usaha kecil untuk memanfaatkan kekuatan platform daring. Literasi ini memungkinkan komunitas untuk terlibat dalam e-commerce, memperluas basis pelanggan mereka, dan mempromosikan produk lokal atau destinasi dengan lebih efektif (Hysa dkk, 2021) Bahasa asing yang dapat digunakan sebagai media promosi salah satunya adalah berbahasa Mandarin. Berdasarkan informasi dari majalah CGTN menyebutkan, menggunakan bahasa Mandarin dalam promosi produk dan layanan memungkinkan bisnis untuk menjangkau pasar yang lebih luas di Tiongkok, yang merupakan salah satu ekonomi terbesar di dunia. Dengan populasi yang sangat besar, kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Mandarin dapat membuka peluang yang signifikan bagi perusahaan, baik lokal maupun internasional, untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasar mereka.



Media promosi yang akan dibuat adalah berupa video yang berisi tentang Desa Panembangan dan potensi-potensi wisata yang ada di Desa tersebut. Desa Panembangan memiliki banyak tempat yang bisa dikunjungi seperti svarga Minapadi yang menggabungkan pertanian dan perikanan yang menjadi Desa percontohan Smart Fisheries Village, mandi uap ala “kuda”, wisata religi, ecopounding, poklhasr bunda madani, poklhasr ummi mandiri dan lain sebagainya. Deskripsi pada video promosi menggunakan voice over dan menggunakan subtitle berbahasa Mndarin dan bahasa Indonesia.

MATERI DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. pengumpulan data pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2024. Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah Metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung di lapangan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang situasi masyarakat yang menjadi sasaran program (Utomo dkk, 2023). Metode Observasi untuk melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai kendala yang ada di Desa Panembangan. Metode wawancara yang dilakukan dengan kepala Desa Panembangan dan masyarakat pengelola potensi wisata Desa Panembangan untuk mendapatkan informasi mengenai Desa Panembangan dan potensi wisata yang akan dijadikan deskripsi pada video promosi. Metode Dokumentasi digunakan untuk mengambil video dan foto untuk dijadikan video promosi Desa Panembangan.

Tahap pengumpulan data dan tahap pembuatan video promosi adalah sebagai berikut:

1. Observasi ke Desa Panembangan : Pada kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat menemukan kendala kurangnya promosi yang dilakukan oleh Smart Fisheries Village Desa Panembangan dengan menggunakan bahasa Asing.
2. Pertemuan dengan kepala Desa Panembangan dan masyarakat pengelola potensi wisata Desa Panembangan sekaligus melakukan diskusi rencana Pembuatan Video : Pada tahap ini, tim pengabdian mendiskusikan objek apa saja yang akan diliput untuk video promosi dan menanyakan deskripsi dari objek wisata tersebut.
3. Pengambilan video : Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengambilan dokumentasi berupa video ke berbagai tempat yang akan dijadikan video promosi seperti Minapadi yang menggabungkan pertanian dan perikanan yang menjadi Desa percontohan Smart Fisheries Village, mandi uap ala “kuda”, wisata religi, ecopounding, poklhasr bunda madani, poklhasr ummi mandiri dan lain sebagainya..
4. Pengeditan Video : Setelah melakukan pengambilan video, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengeditan video.
5. Menerjemahkan naskah Video : Setelah mendapatkan informasi mengenai objek wisata maupun wisata kuliner Desa Panembangan, tim Pengabdian Kepada Masyarakat menerjemahkan naskah bahasa Indonesia kedalam bahasa Mandarin. Pada proses penerjemahan tersebut, tim pengabdian masyarakat menggunakan metode komunikatif karena metode tersebut dapat disesuaikan dengan tata bahasa sasaran.
6. Voice Over dan subtitle : Voice over yang buat adalah voice over dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan Subtitle bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, informasi tersebut diterjemahkan kedalam bahasa mandarin. Informasi tersebut di tuliskan sebagai subtitle pada video promosi. Video promosi pada bagian awal berisi mengenai profil Desa Panembangan. Desa Panembangan, yang terletak di Kecamatan Cilongkok, Kabupaten Banyumas, memiliki potensi luar biasa dalam bidang perikanan.



Desa ini telah mengembangkan konsep **Smart Fisheries Village**, sebuah inovasi untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dalam sektor perikanan. Berikut adalah bagian awal pada video promosi.



Gambar 3. Profil Singkat Desa Panembangan

Desa Panembangan memiliki sejumlah potensi wisata yang menarik dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Berikut adalah beberapa potensi Desa Panembangan yang ada pada video promosi:

1. Wisata Alam

Desa Panembangan memiliki keindahan alam yang memukau dengan pemandangan pegunungan dan persawahan yang masih asri. Beberapa potensi wisata alam di Desa ini adalah Perbukitan Hijau. Desa Panembangan berada di kaki pegunungan, sehingga pemandangan alamnya sangat indah dengan suasana sejuk. Perbukitan yang hijau dapat menjadi tempat yang ideal untuk kegiatan hiking, trekking, atau sekadar menikmati pemandangan alam. Selain itu, Desa ini memiliki lahan pertanian yang subur dan cocok untuk pengembangan wisata berbasis pertanian atau perkebunan. Wisatawan dapat belajar mengenai budidaya tanaman, seperti padi sekaligus merasakan kehidupan peDesaan yang otentik.



Gambar 4. Lahan Pertanian Untuk Pengembangan Wisata Berbasis Pertanian Atau Perkebunan

2. Wisata Edukasi dan Perikanan

Desa Panembangan juga memiliki potensi sebagai destinasi wisata edukasi, khususnya di sektor perikanan, sejalan dengan konsep **Smart Fisheries Village** yang diterapkan di Desa ini. Seperti kunjungan ke Kolam Budidaya Ikan. Wisatawan dapat mengunjungi kolam-kolam budidaya ikan yang dikelola dengan teknologi modern. Di sini, pengunjung bisa belajar tentang teknik budidaya ikan, mulai dari pemilihan bibit, pemeliharaan, hingga panen.



Gambar 5. Kunjungan ke Kolam Budidaya Ikan

3. Wisata Kuliner Ikan

Sebagai Desa yang mengembangkan sektor perikanan, Desa Panembangan juga memiliki potensi untuk menjadi pusat wisata kuliner berbasis ikan. Beberapa jenis kuliner yang bisa ditawarkan antara lain seperti **olahan ikan segar** dari beragam jenis ikan yang dibudidayakan di Desa ini, seperti ikan nila, gurame, atau lele. Ikan tersebut dapat disajikan dalam berbagai olahan masakan khas seperti Abon lele, sumpia abon nila, chip crackers, duri nila, sumpia abon nila, serenila ponila dan lain lain. Semua bagian ikan diolah dan dimanfaatkan, seperti duri ikan di olah menjadi kerupuk, chip crackers dan lainnya.



Gambar 6. Makanan Hasil Olahan Desa Panembangan

4. Wisata Kearifan Lokal

Desa Panembangan juga memiliki kearifan lokal yang menarik untuk diperkenalkan kepada wisatawan. Kerajinan Tangan Lokal masyarakat Desa Panembangan bisa memanfaatkan potensi lokal untuk memproduksi kerajinan tangan khas yang dapat dijadikan cendera mata bagi wisatawan. Seperti ecoprint



tiga rukun warga dan 21 rukun tetangga
分为3个社区协会和21个邻里协会，村民们和谐共处

jadi pas kebutuhan saya ini sebelumnya itu ikut pelatihan ecoprint
我之前参加过植物印染的培训



Gambar 7. Ecopounding Desa Panembangan

5. Pengembangan Wisata Air

Desa ini memiliki beberapa sumber air alami yang bisa dikembangkan sebagai obyek wisata air. Salah satu potensinya adalah pengembangan area untuk memancing, mandi uap ala “Kuda”, kolam renang alami, atau bahkan taman air yang ramah lingkungan.



Gambar 8. Pengembangan Wisata Air Desa Panembangan

6. Wisata Religi

Wisata religi di Desa Panembangan memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang ingin mendalami nilai-nilai spiritual serta menghargai warisan budaya dan sejarah keagamaan. Salah satu destinasi wisata religi utama di Desa Panembangan adalah Makam Kyai Asy'ari, seorang tokoh agama yang sangat dihormati oleh masyarakat setempat. Kyai Asy'ari dikenal sebagai ulama yang berperan besar dalam penyebaran ajaran Islam di wilayah Banyumas, sehingga makamnya menjadi tempat untuk berdoa dan memohon keberkahan.



Gambar 9. Wisata religi di Desa Panembangan

Hasil video promosi Desa Panembangan menggunakan voice over dalam bahasa Indonesia, dengan subtitle dalam dua bahasa, yaitu Mandarin dan Indonesia. Video ini akan diunggah melalui beberapa platform, seperti kanal YouTube Desa Panembangan, kanal YouTube Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), serta website resmi Desa Panembangan. Melalui media promosi ini, diharapkan Desa Panembangan bisa semakin dikenal, terutama oleh wisatawan dan investor asing, termasuk dari Tiongkok.



Informasi yang disajikan dalam dua bahasa ini bertujuan untuk memudahkan wisatawan asing, khususnya penutur bahasa Mandarin, untuk memahami potensi wisata dan budaya di Desa Panembangan. Secara keseluruhan, video ini diharapkan mampu mendongkrak potensi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal melalui promosi wisata dan produk unggulan Desa.

SIMPULAN

Kegiatan pembuatan video promosi dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut ;

1. Pembuatan video promosi dapat membantu masyarakat menjadi masyarakat digital
2. Pembuatan Video promosi dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi Desa yang dimiliki
3. Meningkatkan dalam kemampuan dan memanfaatkan teknologi informasi
4. diharapkan promosi ini tidak hanya menarik wisatawan domestik, tetapi juga wisatawan mancanegara, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Panembangan

DAFTAR PUSTAKA

- China launches nationwide campaign to promote Mandarin. (15-Sep-2020) CGTN.16:44
- Cvar, N., Trilar, J., Kos, A., Volk, M., & Duh, E. S. (2020). The use of IoT Technology in Smart Cities and Smart Villages: Similarities, Differences, and Future Prospects. *Sensors (Switzerland)*, 20(14), 1–20.
- Garaika, Darmanah, 2019. *Metodologi Penelitian*. CV. HIRA TECH, Lampung.
- Khairunnisa, Anis dkk. 2023. Inovasi Olahan Udang di Wilayah Smart Fisheries Village Kombading, Jembrana, Bali. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 4(1), 20-29
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran Jilid 2 Edisi Kesebelas*. Jakarta: Prehallindo.
- Nurfitriana, N., dan Sayida, B.R. (2022). Pengembangan Wilayah Perikanan Berbasis Smart Fisheries Village (SFV) di Desa Pulogading Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 4(2), 1-7.
- Utomo Laksanto dkk. 2021. Abdi Peningkatan Kapasitas Masyarakat Adat Waerebo Dalam Pengelolaan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal. *Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (1), 5-10.
- Yusuf, M. 2023. Productivity Efficiency of Main Actors and KP Sector Business Actors through the Minapadi Smart Fisheries Village Program. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 1(1), 59-7
- Zavratnik, V., Podjed, D., Trilar, J., Hlebec, N., Kos, A., & Duh, E. S. (2020). Sustainable and Community Centred Development of Smart Cities and Villages. *Sustainability*, 12(10), 1–17. <https://doi.org/10.3390/SU12103961>.